

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang mempelajari berbagai hal yang berhubungan dengan alam sekitar. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) juga mengajarkan kita dalam mengetahui bagaimana cara mencari suatu kebenaran mengenai fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari secara sistematis dan melalui metode ilmiah dan sikap ilmiah (Rosidi, 2015). Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri dan ilmiah agar dapat menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mampu mengkomunikasikannya sebagai aspek yang penting dalam mencapai keterampilan kecakapan hidup (Kemendikbud, 2013).

Model *Learning Cycle 7E* mengajarkan sistem ekskresi pada manusia. Sistem ekskresi adalah sistem pengeluaran yang hasil ekskresinya dapat dilihat dengan kasat mata, namun tidak dengan proses pengeluarannya yang abstrak. Sistem ekskresi terdapat pada Kompetensi Dasar 3.9 kelas VIII SMP/ sederajat. *Learning Cycle 7E* merupakan model yang mengedepankan kegiatan inkuiri. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa SMPN 1 Pademawu. Berdasarkan paparan tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Learning Cycle 7E* pada Pembelajaran IPA terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan pada penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas berbasis *teacher centered*
2. Proses pembelajaran yang dilakukan membuat siswa menjadi pasif

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan berpikir kritis siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Learning cycle 7E*?

D. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Learning cycle 7E*
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Learning cycle 7E* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa

E. Manfaat

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Memacu keterampilan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran

F. Batasan Penelitian

Untuk memfokuskan penelitian, maka batasan penelitian sebagai berikut:

1. Model *Learning Cycle 7E*
2. Pengaruh model *Learning Cycle 7E* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA
3. Materi Ekskresi pada KD 3.9 kelas VIII di SMPN 1 Pademawu pada tahun ajaran 2016/2017 semester genap.

G. Definisi Operasional

1. *Learning cycle 7E*

Learning cycle bertujuan untuk menekankan pentingnya memunculkan pemahaman awal siswa dan memperluas konsep. *Learning cycle 7E* mempunyai 7 fase yaitu: *elicit* (mendatangkan pengetahuan awal siswa), *engage* (mengajak dan menarik perhatian siswa), *explore* (mengeksplorasi), *explain* (menjelaskan), *elaborate* (menerapkan), *evaluate* (menilai), dan *extend* (memperluas) (Indrawati, 2014).

2. Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan sebuah proses sistematis yang memungkinkan siswa untuk merumuskan dan mengevaluasi pendapat mereka sendiri yang mereka anggap benar dan masuk akal (Ismaimuza, 2011).